

Week 9 The Pastoral Epistles

1. What Are the Pastoral Epistles?

- 1) The Pastoral Epistles refer to 1 Timothy, 2 Timothy, and Titus.
- 2) They are called "pastoral" because they provide guidance for church leaders and the organization of the church community.

2. Key Characteristics

- 1) Although addressed to individuals, the letters are intended for the whole church.
- 2) Emphasize church structure, qualifications for leadership (elders, deacons), dealing with false teachers, and ethical standards for Christian living.
- 3) Repeatedly stress the importance of faith, truth, godliness, and good works.

3. Main Themes of Each Letter

1) 1 Timothy

- (1) Instructions to Timothy for pastoring the church in Ephesus.
- (2) Warning against false teachers (1:3–7).
- (3) Guidelines for public worship (Chapter 2).
- (4) Qualifications for overseers and deacons (Chapter 3).
- (5) Emphasis on godliness and spiritual training (4:7–8).
- (6) Rules for different groups within the church (elders, widows, slaves, etc.) (Chapter 5).

2) 2 Timothy

- (1) Paul's final letter, written shortly before his martyrdom.
- (2) Urges Timothy to remain faithful to the gospel despite suffering.
- (3) Strong emphasis on preaching the Word (4:2).
- (4) Encouragement to finish the race and keep the faith (4:7–8).

3) Titus

- (1) Instructions to Titus, who is pastoring churches on the island of Crete.
- (2) Appointing elders and qualifications for leadership (Chapter 1).
- (3) Emphasis on sound doctrine and being a model of godly living

(Chapter 2).

(4) Exhortation to practice good deeds (Chapter 3).

4. Theological Messages of the Pastoral Epistles

1) Truth and Godliness:

Live according to sound doctrine (1 Timothy 4:16).

2) Church Order:

The church must be organized properly (Titus 1:5).

3) Leadership Example:

Leaders must be examples in faith and life (2 Timothy 2:2).

4) Good Works:

True faith is evidenced by good deeds (Titus 3:8).

5. Application for Today

- 1) Establishing standards for church leadership.
- 2) Building healthy and orderly church communities.
- 3) Emphasizing the unity between faith and daily living.
- 4) Guarding against false teachings and preserving the truth.

Summary Sentence:

The Pastoral Epistles serve as a guidebook for establishing faith, truth, godliness, and order among both church leaders and believers to build a healthy church.

Minggu ke-9: Surat-Surat Pastoral

1. Apa Itu Surat-Surat Pastoral?

- 1) Surat-Surat Pastoral merujuk kepada 1 Timotius, 2 Timotius, dan Titus.
- 2) Disebut "pastoral" karena surat-surat ini memberikan panduan bagi para pemimpin gereja dan pengaturan komunitas gereja.

2. Karakteristik Utama

- 1) Meskipun ditujukan kepada individu, surat-surat ini diperuntukkan bagi

seluruh jemaat.

- 2) Menekankan struktur gereja, kualifikasi kepemimpinan (penatua, diaken), penanganan ajaran sesat, dan standar etika kehidupan Kristen.
- 3) Berulang kali menekankan pentingnya iman, kebenaran, kesalehan, dan perbuatan baik.

3. Tema Utama dari Masing-Masing Surat

1) 1 Timotius

- (1) Instruksi kepada Timotius untuk menggembalakan gereja di Efesus.
- (2) Peringatan terhadap guru-guru palsu (1:3-7).
- (3) Pedoman untuk ibadah umum (Pasal 2).
- (4) Kualifikasi untuk uskup (penilik) dan diaken (Pasal 3).
- (5) Penekanan pada kesalehan dan pelatihan rohani (4:7-8).
- (6) Aturan bagi berbagai kelompok dalam gereja (penatua, janda, budak, dll.) (Pasal 5).

2) 2 Timotius

- (1) Surat terakhir Paulus, ditulis menjelang kemartirannya.
- (2) Mendorong Timotius untuk tetap setia pada Injil meskipun menghadapi penderitaan.
- (3) Penekanan kuat pada pemberitaan firman (4:2).
- (4) Dorongan untuk menyelesaikan pertandingan dan menjaga iman (4:7-8).

3) Titus

- (1) Instruksi kepada Titus yang menggembalakan gereja-gereja di pulau Kreta.
- (2) Pengangkatan penatua dan kualifikasi kepemimpinan (Pasal 1).
- (3) Penekanan pada doktrin yang sehat dan kehidupan yang saleh sebagai teladan (Pasal 2).
- (4) Ajakan untuk melakukan perbuatan baik (Pasal 3).

4. Pesan Teologis dari Surat-Surat Pastoral

- 1) Kebenaran dan Kesalehan: Hidup menurut ajaran yang sehat (1 Timotius 4:16).
- 2) Tata Tertib Gereja: Gereja harus diatur dengan tertib (Titus 1:5).
- 3) Keteladanan Kepemimpinan: Pemimpin harus menjadi teladan dalam

iman dan kehidupan (2 Timotius 2:2).

4) Perbuatan Baik: Iman sejati dinyatakan melalui perbuatan baik(Titus 3:8).

5. Penerapan untuk Masa Kini

- 1) Menetapkan standar untuk kepemimpinan gereja.
- 2) Membangun komunitas gereja yang sehat dan tertib.
- 3) Menekankan kesatuan antara iman dan kehidupan sehari-hari.
- 4) Waspada terhadap ajaran palsu dan menjaga kebenaran.